

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi tugas akhir, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Untuk dapat melakukan pengembangan teknologi informasi dengan baik di suatu organisasi diperlukan tata kelola teknologi informasi atau disebut *IT Governance*. Namun tidak sedikit perusahaan menganggap penerapan teknologi informasi adalah semata-mata implementasi *software* dan *hardware* canggih. Kebanyakan dari perusahaan melupakan unsur “tata kelola”. Tanpa pengelolaan TI yang baik, maka penerapan TI tidak akan maksimal, meskipun didukung *software* canggih yang berjalan di atas infrastruktur *hardware* yang mantap dan tenaga handal bersertifikasi internasional.

Penerapan teknologi informasi memiliki nilai investasi yang tinggi sehingga perlu adanya pengelolaan teknologi informasi (TI) yang signifikan. Melalui pengelolaan TI yang baik maka proses TI yang ada dapat berjalan secara sistematis, terkendali, efektif, efisien, dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan daya saing. Hasil yang baik dari sebuah pengelolaan TI dapat dicapai jika dikembangkan dengan menggunakan *IT Framework* berstandar Internasional salah satunya adalah *Control objective for Information and Related Technology (COBIT)*. [ITGI]

PT. Lestari Mahaputra Buana (PT.LMB) merupakan perusahaan eksportir slat dan pensil yang berada di Indonesia, yang sebagian besar dari produk ditujukan untuk pasar internasional, yaitu Asia, Eropa, dan Amerika. Kapasitas terpasang pada saat didirikan 2.5 juta gross per tahun, berbeda dengan produksi slat, pensil menggunakan sistem produksi berdasarkan pesanan (*by order*). Saat ini PT. LMB memiliki kapasitas produksi slat 6 juta gross dan produksi pensil 4 juta gross per tahun. Guna mendukung keberlangsungan hutan dunia, PT.LMB telah memiliki sertifikasi PEFC (*Programme for Endorsement of Forrest Certification Schemes*) dan FSC (*Forrest Stewardship Council*). [LMB11]

Sertifikasi tersebut adalah sertifikasi internasional yang bertujuan untuk melindungi hutan dunia, juga sudah memiliki sertifikasi Verifikasi Legalitas Kayu (VLK) sebagai persyaratan untuk ekspor produk kayu resmi dari Departemen Kehutanan. [FCG16]

PT. LMB sebagai salah satu organisasi yang menggunakan teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai sasaran dan tujuan sesuai dengan visi dan misi organisasi. Namun saat ini, PT. LMB tidak memiliki tata kelola teknologi informasi terkait pengolaan strategi yang sesuai dengan kebijakan-kebijakan dari *stakeholder*, dan pengukuran terhadap layanan TI terutama dalam layanan internet baik itu kepada pengguna, atau pun terhadap *stakeholder* itu sendiri yang memberi kebijakan, sehingga berdampak pada nilai investasi TI yang mengakibatkan pengadaan beberapa usulan teknologi informasi seperti usulan *Internet*

Service Provider (ISP) yang akan di kontrak oleh perusahaan justru tidak dipercaya bahkan ditolak, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan internet menurun.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi, yaitu:

1. Bagaimana kebijakan *stakeholder* terkait dengan tata kelola teknologi informasi yang berdampak pada nilai investasi TI terutama dalam bidang pelayanan internet sehingga mendukung tujuan dari perusahaan?
2. Bagaimana *gap* antara kebijakan *stakeholder* dengan tingkat layanan internet terhadap pengguna saat ini?
3. Strategi apakah yang harus diterapkan agar teknologi informasi khususnya dalam bidang layanan internet sesuai dengan kebutuhan perusahaan?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari pengukuran tata kelola teknologi informasi di PT. LMB, ialah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi usulan tata kelola layanan internet sesuai dengan nilai investasi perusahaan agar dapat mendukung tujuan perusahaan.
2. Mengetahui persoalan apa saja yang ada dari hasil analisa *gap* antara kebijakan *stakeholder* dengan tingkat layanan internet terhadap pengguna.
3. Memberikan rekomendasi strategi apa saja dalam pengelolaan layanan internet yang sesuai dengan kerangka kerja COBIT 5.

1.4 Lingkup Tugas Akhir

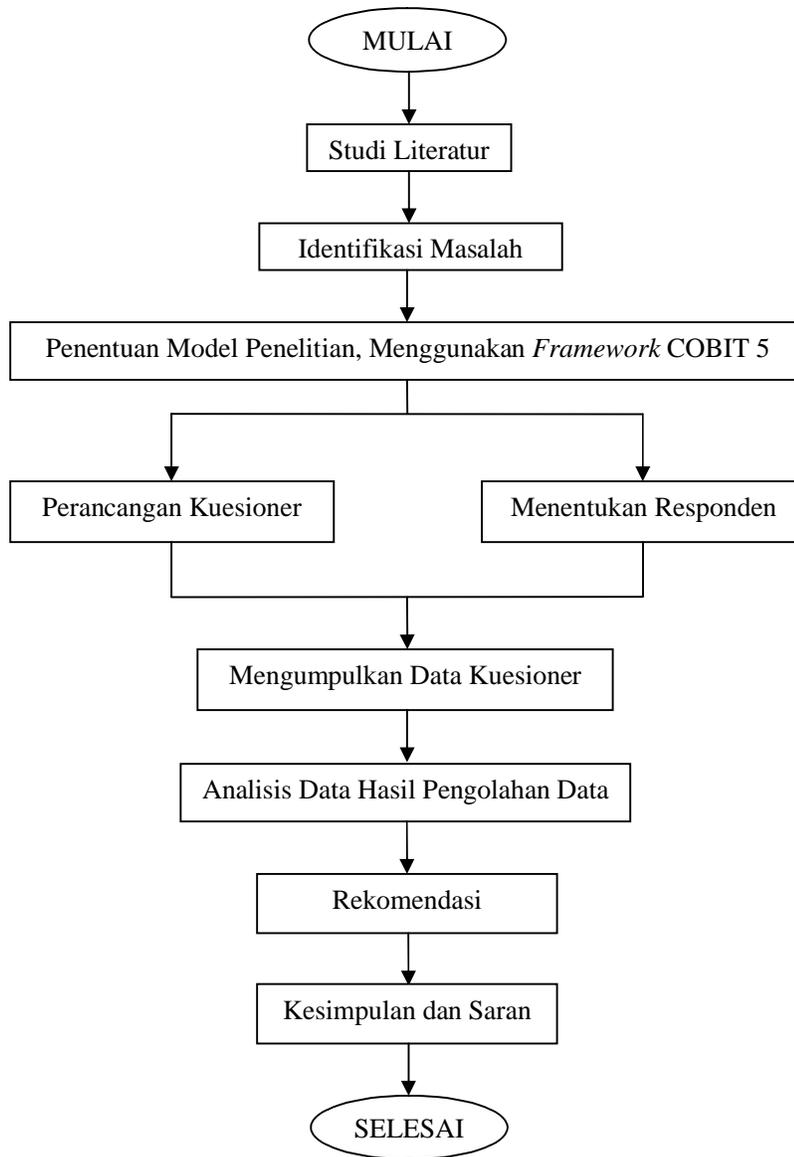
Lingkup bahasan pada penelitian tugas akhir ini, ialah:

1. Tata kelola teknologi informasi yang dibahas dan diteliti hanya pada pengelolaan layanan internet PT.LMB.
2. Tata kelola teknologi informasi dilakukan pada divisi IT PT.LMB.
3. Tata kelola teknologi informasi fokus hanya pada tahap pengukuran saja, tidak mencakup perancangan.
4. Dalam melakukan pengukuran tata kelola teknologi informasi ini ialah dengan menggunakan metode pengukuran *capability level* (tingkat kapabilitas) yang terdapat pada *framework* COBIT 5.
5. Tata kelola teknologi informasi di PT.LMB menggunakan *framework* COBIT 5 hanya pada domain APO (*Align, Plan, and Organize*) fokus pada proses APO02 (*Manage Strategy*), APO06 (*Manage Budget and Cost*) dan APO09 (*Manage Service Agreement*).

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, maka diperlukan sebuah metodologi penelitian untuk mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan identifikasi masalah yang sedang diteliti dan tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini maka ditentukan metodologi penelitian yang secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan studi literatur dilakukan dengan mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan tata kelola teknologi informasi, *framework* COBIT 5, yang berasal dari buku-buku, jurnal, *e-book* dan penelitian-penelitian terdahulu.
2. Identifikasi permasalahan yang ada di tempat penelitian berdasarkan hasil dari studi literatur.
3. Menentukan kerangka kerja COBIT 5 yang dikeluarkan oleh *IT Governance institute* dan ISACA sebagai model penelitian.
4. Metode penelitian dengan melakukan kuesioner pada perusahaan dengan menggunakan metode kuesioner. Perancangan kuesioner dilakukan dengan berpedoman pada proses *assessment model* dan *capability model* COBIT 5 yaitu dengan melihat poin-poin aktivitas pada setiap domain untuk menentukan tingkat kapabilitas. Kuesioner yang akan dilakukan berupa kuesioner untuk mengetahui tingkat kapabilitas layanan internet yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan.
5. Pemilihan responden dilakukan pada seluruh bagian yang terdapat didalam struktur organisasi. Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mengetahui dan memahami sistem informasi yang sedang dijalankan oleh perusahaan tersebut sesuai arahan RACI (*Responsible, Accountable, Consulted, Informed*) chart.
6. Pengumpulan data yaitu berupa data kuesioner yang telah diisi oleh responden. Selanjutnya data kuesioner diolah dengan menggunakan perangkat lunak spreadsheet Microsoft Excel, kemudian dibuat grafik pencapaian tingkat kapabilitas.
7. Dari hasil olah data kuesioner kemudian dianalisis, penyajian analisis data akan dilengkapi dengan tabel data kuantitatif sebagai pendukung, kemudian dibuat laporan berupa laporan *assessment* yang digunakan untuk melaporkan temuan.
8. Rekomendasi di dapat dari hasil temuan pada penyajian analisis, usulan-usulan terkait pengelolaan strategi layanan internet (APO02 – *Manage Strategy*), pengelolaan anggaran dan biaya layanan internet (APO06 – *Manage Budget and Cost*), dan pengelolaan perjanjian layanan internet (APO09 – *Manage Service Agreement*).



Gambar 1.1 Skema Penyelesaian Tugas Akhir

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas akhir ini terbagi dalam 5 BAB yang diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi tugas akhir, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai definisi dan teori-teori yang digunakan sebagai acuan atau dasar penelitian, seperti pengertian tata kelola teknologi informasi, model kerangka kerja tata kelola teknologi informasi dan penjelasan *COBIT 5 framework*.

BAB 3 SKEMA PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai uraian proses analisis berdasarkan metodologi yang digunakan dalam pengumpulan data sehingga akan diketahui kerangka penyelesaian tugas akhir, skema analisis yang dilakukan, analisis persoalan dan ketepatan solusi tugas akhir, analisis peta dan relevansi penggunaan konsep atau teori, analisis kesesuaian, dan ketepatan pemilihan literature/sumber pustaka, serta profil tempat penelitian.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian hasil dari skema penelitian tentang pengukuran tata kelola teknologi informasi, yaitu pengolahan data hasil kuesioner, perhitungan beserta temuan tingkat kapabilitas, analisa *gap*, dan rekomendasi tata kelola teknologi informasi yang tepat.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dalam pengukuran tata kelola teknologi informasi yang sesuai dengan *goal* PT.LMB.